

**PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN HAKIM MAHKAMAH  
KONSTITUSI DARI UNSUR DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DALAM  
TEORI DAN PRAKTIK KETATANEGARAAN  
(Studi Kasus Pengangkatan dan Pemberhentian Hakim Konstitusi Aswanto)**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syariah



Oleh:  
**MOHAMAD ARYA PRADANA RAMADHAN**  
NIM : 2008206065

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1445 H / 2024**

## ABSTRAK

### **Mohamad Arya Pradana Ramadhan. NIM: 2008206065. “Pengangkatan Dan Pemberhentian Hakim Mahkamah Konstitusi Dari Unsur Dewan Perwakilan Rakyat dalam Teori dan Praktik Ketatanegaraan” (Studi Kasus Pengangkatan dan Pemberhentian Hakim Konstitusi Aswanto)**

Pertengahan bulan September tahun 2022 lalu Mahkamah Konstitusi kembali menjadi sorotan publik, pasalnya salah satu dari ketiga hakim mahkamah konstitusi yang diajukan oleh DPR diberhentikan secara sepihak oleh Komisi III yang dalam hal ini Komisi III DPR-RI sebagai perwakilan dari DPR untuk menunjuk hakim konstitusi. Adapun hakim MK yang diberhentikan oleh DPR yaitu Prof. Dr. Aswanto, S.H., M.Si. (Hakim Konstitusi Aswanto).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif, dengan menggunakan pendekatan konseptual (*conceptual approach*), pendekatan kasus (*case approach*) dan menggunakan pendekatan undang-undang (*statute approach*). Penelitian hukum normatif atau yang biasa dikenal dengan penelitian hukum doktriner diartikan sebagai penelitian atas aturan-aturan perundangan, baik ditinjau dari sudut pandang hierarki perundang-undangan (*vertikal*) maupun hubungan harmoni perundang-undangan (*horizontal*).

Berdasarkan analisis terhadap pengangkatan dan pemberhentian hakim konstitusi Aswanto, dapat disimpulkan bahwa pengangkatannya sesuai dengan mekanisme yang berlaku. Namun, pemberhentiannya oleh DPR dianggap tidak memiliki dasar yang jelas secara yuridis. Polemik ini menunjukkan adanya pelanggaran terhadap konstitusi dan independensi Mahkamah Konstitusi. Langkah pencopotan dan pemberhentian hakim Aswanto oleh DPR tidak dibenarkan oleh konstitusi atau peraturan perundang-undangan. DPR tidak memiliki wewenang untuk memecat hakim Mahkamah Konstitusi, dan tindakan tersebut dapat merusak independensi MK. Proses pemberhentian hakim harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada, dan tidak boleh dilakukan secara sewenang-wenang.

**Kata Kunci:** *Mahkamah Konstitusi, Hakim, Dewan Perwakilan Rakyat*

## ABSTRACT

**Mohamad Arya Pradana Ramadhan, NIM : 2008206065 “Appointment And Dismissal Of Constitutional Court Justices From The House Of Representatives In Constitutional Theory And Practice (A Case Study of the Appointment and Dismissal of Constitutional Court Justice Aswanto)**

*In mid-September 2022, the Constitutional Court (MK) once again came under public scrutiny. One of the three MK justices proposed by the House of Representatives (DPR) was unilaterally dismissed by Commission III. Commission III DPR-RI is the body responsible for selecting MK justices. The dismissed MK justice was Prof. Dr. Aswanto, S.H., M.Si. (Justice Aswanto).*

*This research employs a normative legal research method, utilizing a conceptual approach, a case approach, and a statute approach. Normative legal research, also known as doctrinal legal research, is defined as research on legal rules, examined from both the vertical (hierarchical) and horizontal (harmonious) perspectives of legal relations.*

*Based on an analysis of the appointment and dismissal of Justice Aswanto, it can be concluded that his appointment followed the applicable mechanisms. However, his dismissal by the DPR is considered to lack a clear legal basis. This controversy highlights a violation of the Constitution and the independence of the Constitutional Court. The DPR's removal and dismissal of Justice Aswanto is not justified by the Constitution or legislation. The DPR does not have the authority to dismiss a Constitutional Court justice, and such actions could undermine the MK's independence. The process of dismissing justices must be carried out according to existing regulations and not arbitrarily.*

**Keywords:** *Constitutional Court, Judge, Regional Representatives Council (DPR)*

## الملخص

محمد آريا برادانا رمضان. رقم تعريف الطالب: 2008206065. تعيين وإقالة قضاة المحكمة الدستورية من عنصر مجلس النواب في النظرية والممارسة الدستورية. (دراسة حالة تعيين وإقالة القاضي الدستوري أسوانتو)

في منتصف سبتمبر 2022، سلطت الأضواء مرة أخرى على المحكمة الدستورية مرة أخرى، لأن أحد قضاة المحكمة الدستورية الثلاثة الذين اقترحهم مجلس النواب تم فصله من جانب واحد من قبل اللجنة الثالثة في هذه الحالة اللجنة الثالثة لجمهورية الكونغو الديمقراطية كممثل لمجلس النواب لتعيين القضاة الدستوريين. وقاضي المحكمة الدستورية الذي أقاله مجلس النواب هو البروفيسور الدكتور أسوانتو، س.ح، م.س. (القاضي الدستوري أسوانتو).

ويستخدم هذا البحث أساليب البحث القانوني المعياري، باستخدام نهج مفاهيمي ونهج الحالة ونهج النظام الأساسي. يُعرّف البحث القانوني المعياري أو المعروف باسم البحث القانوني العقائدي بأنه البحث في القوانين واللوائح، سواء من وجهة نظر التسلسل الهرمي للتشريعات (الرأسي) أو من وجهة نظر انسجام التشريعات (الأفقي).

استنادًا إلى تحليل تعيين القاضي الدستوري أسوانتو وعزله، يمكن الاستنتاج أن تعيينه كان وفقًا للألية المعمول بها. ومع ذلك، فإن إقالته من قبل مجلس نواب الشعب تعتبر غير مستندة إلى أساس قانوني واضح. ويظهر هذا الجدل انتهاكًا للدستور واستقلالية المحكمة الدستورية. إن إقالة القاضي أسوانتو وعزله من قبل مجلس نواب الشعب ليس له ما يبرره الدستور أو القوانين واللوائح. لا تملك جمهورية الكونغو الديمقراطية سلطة إقالة قضاة المحكمة الدستورية، وهذا الإجراء لا يبرره الدستور أو القوانين واللوائح.

الكلمات المفتاحية: المحكمة الدستورية، قضاة، مجلس النواب، مجلس النواب



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN HAKIM MAHKAMAH  
KONSTITUSI DARI UNSUR DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DALAM  
TEORI DAN PRAKTIK KETATANEGARAAN  
(Studi Kasus Pengangkatan dan Pemberhentian Hakim Konstitusi Aswanto)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam  
Fakultas Syariah

Oleh:

**Mohamad Arya Pradana Ramadhan**

NIM: 2008206065

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Ahmad Rofi'i, MA, LL.M, Ph.D**  
NIP. 19760725 200112 1 002

**Afif Muamar, M.H.I.**  
NIP. 19851219 201503 1  
007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam



**Mohamad Rana M.H.I.**  
NIP. 19850920 201503 1 003

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syaria'ah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Mohamad Arya Paradana Ramadhan, NIM: 2008206065** dengan judul **“PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN HAKIM MAHKAMAH KONSTITUSI DARI UNSUR DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DALAM TEORI DAN PRAKTIK KETATANEGARAAN (Studi Kasus Pengangkatan dan Pemberhentian Hakim Konstitusi Aswanto)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Ahmad Rofi'i, MA, LL.M, Ph.D**  
NIP. 19760725 200112 1 002

  
**Afif Muamar, M.H.I.**  
NIP. 19851219 201503 1  
007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam



  
**Mohamad Rana M.H.I.**  
NIP. 19850920 201503 1 003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN HAKIM MAHKAMAH KONSTITUSI DARI UNSUR DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DALAM TEORI DAN PRAKTIK KETATANEGARAAN (Studi Kasus Pengangkatan dan Pemberhentian Hakim Konstitusi Aswanto)**”, oleh **Mohamad Arya Pradana Ramadhan** NIM : **2008206065**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 28 Mei 2024

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Tatangara Islam (HTNI) Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



**Mohamad Rana M.H.I.**  
NIP. 19850920 201503 1 003

**Jefik Zulfikar Hafizd, M.H**  
NIP. 19920725201903 1 012

Penguji I,

Penguji II,

**Am'mar Abdullah Arfan, M.H**  
NIP. 19831212 201903 1 007

**Dr. H. Edy Setyawati Lc., M.A**  
NIP. 19770405 200501 1 003

## PERNYATAAN OTENTISTAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mohamad Arya Pradana Ramadhan

NIM : 2008206065

Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 23 November 2002

Alamat : Jl. RSIA jatisampurna RT 001/RW 006 Kelurahan  
Jatiraden Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN HAKIM MAHKAMAH KONSTITUSI DARI UNSUR DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DALAM TEORI DAN PRAKTIK KETATANEGARAAN (Studi Kasus Pengangkatan dan Pemberhentian Hakim Konstitusi Aswanto)** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 21-Mei-2024

Saya Yang Menyatakan,



**Mohamad Arya Pradana Ramadhan**

**NIM: 2008206065**



## MOTTO

إذا صدق العزم وضع السبيل

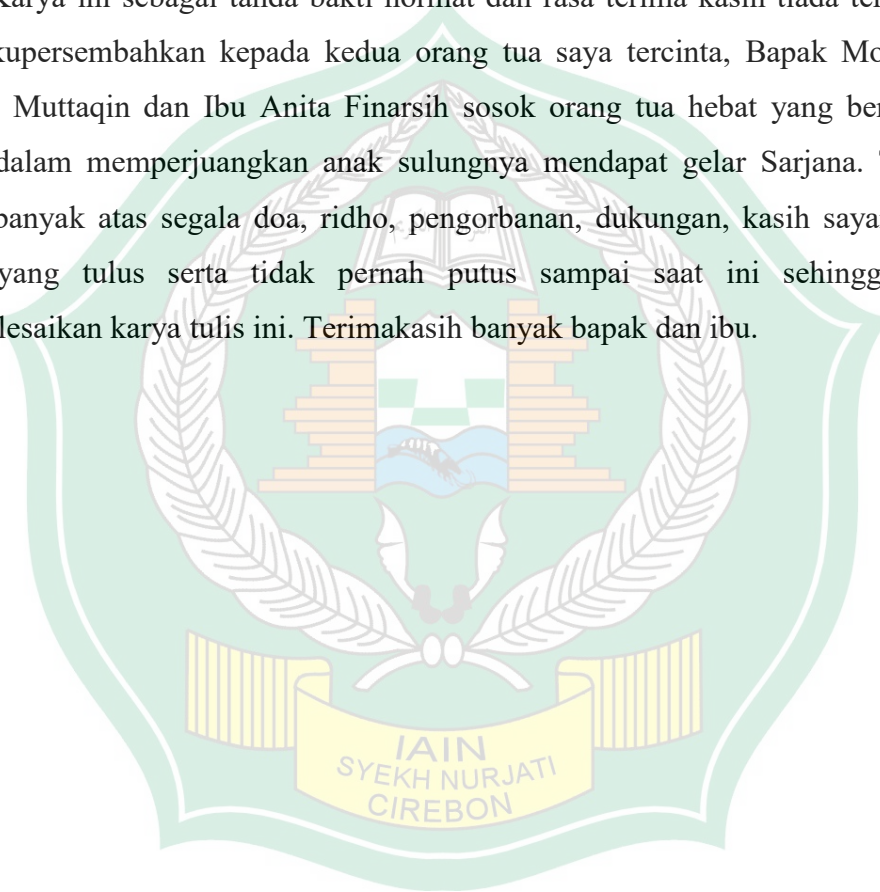
*“Di mana ada kemauan pasti ada jalan”*



## KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur **اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا** kepada Allah SWT atas karunianya diberikan kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu rohmat sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam **اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ** semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Karya ini sebagai tanda bakti hormat dan rasa terima kasih tiada terhingga yang kupersembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mohamad Zaenal Muttaqin dan Ibu Anita Finarsih sosok orang tua hebat yang bermimpi besar dalam memperjuangkan anak sulungnya mendapat gelar Sarjana. Terima kasih banyak atas segala doa, ridho, pengorbanan, dukungan, kasih sayang dan cinta yang tulus serta tidak pernah putus sampai saat ini sehingga bisa menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih banyak bapak dan ibu.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mohamad Arya Pradana Ramadhan, lahir di Kabupaten Tegal tepatnya di Jalan Cokroyudan Desa Bandasari RT/RW 04/01 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal pada hari Jum'at tanggal 23 November 2001. Anak Pertama dari Bapak Mohamad Zaenal Muttaqin dan Ibu Anita Finarsih

Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh adalah:

1. SDN Harjamukti 1 pada tahun (2013)
2. MTs Daarul Mughni pada tahun (2016)
3. MA Daarul Mughni pada tahun (2019)
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Penulis mengikuti Program S-1 pada Fakultas Syariah Program studi Hukum Tatanegara Islam dan mengambil judul Skripsi **“PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN HAKIM MAHKAMAH KONSTITUSI DARI UNSUR DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DALAM TEORI DAN PRAKTIK KETATANEGARAAN (Studi Kasus Pengangkatan dan Pemberhentian Hakim Konstitusi Aswanto)”** dibawah bimbingan Bapak Ahmad Rofi'i, LL.M., Ph.D dan Bapak Afif Muamar, M.H.I

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN HAKIM MAHKAMAH KONSTITUSI DARI UNSUR DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DALAM TEORI DAN PRAKTIK KETATANEGARAAN (Studi Kasus Pengangkatan dan Pemberhentian Hakim Konstitusi Aswanto)”** Shalawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program arjana (S1) pada jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI) Fakultas Syariah (FS), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Mohamad Rana M.HI,. selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam
4. Bapak Jefik Zulfikar Hafizd, M.H,. selaku Sekertaris Jurusan Hukum Tatanegara Islam
5. Bapak Ahmad Rofi'i, MA, LL.M, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Afif Muamar, M.H.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, saran, bimbingan dan kesabarannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.



6. Segenap para dosen dan Staf Fakultas Syariah, dan Jurusan Hukum Tatanegara Islam yang telah membantu pada proses administrasi perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Bapak Muhamad Kurnia, S.H., M.H., selaku Kabag Hukum Setjend MPR-RI, karena banyak membantu dalam hal penulis selama melaksanakan magang di Setjend MPR-RI, maupun dalam proses penulisan Skripsi, penulis banyak dibantu dalam menemukan referensi-referensi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian penulis. Tidak lupa juga kepada seluruh jajaran staff Protokoler Pimpinan MPR-RI.
8. Adik-adik tercinta yaitu Muhamad Zulfikar Ardiansyah dan Ayu Novia Balqis, yang selalu memberikan support dan mendoakan kakak tersayang.
9. Yusri, S.E yang telah kebersamai penulis selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi ini, terima kasih telah meluangkan waktu, pikiran, dan telah menjadi *support system* terbaik.
10. Teman satu kost saya, M.Fathur, Alfath Pangestu, Fahmi Jauhar. Yang telah banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini, dan banyak menjadi pendengar yang baik dalam proses pengerjaan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat Mumtaz yang telah kebersamai penulis berproses selama kuliah, yang telah mewarnai lika-liku kehidupan selama menjadi mahasiswa.
12. Teman-teman satu angkatan dan satu jiwa, terkhusus pada jurusan Hukum Tata Negara Kelas B Angkatan 2020, semoga selalu dimudahkan dalam segala urusan dan dapat menggapai cita-cita yang di impikan.

Penulis mengakui adanya kelemahan dalam penelitian ini dan dengan rendah hati meminta kritik serta saran yang konstruktif. Tujuan penulis adalah agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi penulis, pembaca, dan semua pihak.

Cirebon, 21-Mei-2024

Penulis

**Mohamad Arya Pradana Ramadhan**  
**NIM: 2008206065**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT .....	ii
المخلص .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS .....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERNYATAAN OTENTISTAS SKRIPSI.....	vii
MOTTO .....	viii
KATA PERSEMBAHAN .....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Balakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Kerangka Berfikir.....	19
G. Metodologi Penelitian.....	24
H. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II.....	28
LANDASAN TEORI.....	28
A. Lembaga Kekuasaan Kehakiman dalam Perspektif Negara Hukum.....	28
B. Sejarah Mahkamah Konstitusi di Indonesia.....	31
C. Kedudukan dan Kewenangan Mahkamah Konstitusi dalam Sistem Ketatanegaraan.....	34
1. Kedudukan Mahkamah Konstitusi.....	34
2. Kewenangan Mahkamah Konstitusi.....	35

<b>D. Mekanisme Pengangkatan Hakim Mahkamah Konstitusi .....</b>	<b>36</b>
1. Mekanisme seleksi/pengangkatan Hakim Konstitusi oleh Presiden .....	37
2. Mekanisme seleksi/pengangkatan Hakim Konstitusi oleh Mahkamah Agung .....	43
3. Mekanisme seleksi/pengangkatan Hakim Konstitusi oleh DPR Kesalahan! Bookmark tidak didefinisikan.	
<b>E. Mekanisme Pemberhentian Hakim Mahkamah Konstitusi .....</b>	<b>47</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>54</b>
<b>PROSES PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN HAKIM MAHKAMAH KONSTITUSI DARI UNSUR DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA .....</b>	<b>54</b>
<b>A. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) .....</b>	<b>54</b>
1. Kewenangan DPR-RI .....	56
2. Sumber DPR-RI dalam Memperoleh Kekuasaan .....	58
<b>B. Peran DPR dalam Proses Pengangkatan Hakim Mahkamah Konstitusi .....</b>	<b>60</b>
1. Pengajuan Calon hakim Mahkamah Konstitusi secara teori pengangkatan hakim MK diajukan dari 3 lembaga negara yakni dari presiden, dari mahkamah agung dan dari DPR sebagaimana disebutkan dalam undang-undang nomor 7 tahun 2020 tentang Mahkamah Konstitusi: .....	61
2. Seleksi Calon hakim Mahkamah Konstitusi: .....	62
3. Penetapan dan Pengangkatan hakim Mahkamah Konstitusi: .....	62
4. Kewenangan DPR RI dalam uji kepatutan dan kelayakan hakim konstitusi ....	62
a. Sejarah uji kelayakan dan kepatutan ( <i>fit and proper test</i> ) .....	62
b. Praktik pelaksanaan uji kelayakan dan kepatutan ( <i>fit and proper test</i> ) saat ini.	63
<b>C. Pengangkatan Hakim Mahkamah Konstitusi Aswanto oleh DPR .....</b>	<b>64</b>
<b>D. Pemberhentian Hakim Mahkamah Konstitusi oleh DPR: Kasus Hakim Konstitusi Aswanto .....</b>	<b>65</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>69</b>
<b>PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN HAKIM KONSTITUSI ASWANTO .....</b>	<b>69</b>
<b>A. Proses Pengangkatan dan pemberhentian Hakim Konstitusi Aswanto .....</b>	<b>69</b>
<b>B. Dasar Pemberhentian Hakim Konstitusi Aswanto oleh DPR-RI .....</b>	<b>71</b>
<b>C. Pendapat Ahli Terhadap Pemberhentian Hakim Konstitusi Aswanto .....</b>	<b>74</b>
<b>D. Analisis Terhadap Keseuaian Pengangkatan dan Pemberhentian Hakim Konstitusi Aswanto dilihat dari Teori Hukum Tatanegara Indonesia .....</b>	<b>76</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>87</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>87</b>

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### KEPUTUSAN BERSAMA

### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

### REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
---	-----	---	----

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A

ـ	Kasrah	I	I
ـِ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
-------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

3. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

4. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

